

PENGELOLAHAN SUMBER DAYA ALAM KEHUTANAN DAN KEBERLANJUTAN TERHADAP EKONOMI DI BUKIT BARISAN

Oleh:

Wildan Febrian¹

Onto Seno Putra Samudra²

Raizky Rienaldy Pramasha³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: Ontoseno1313@gmail.com

Abstract. *The sustainability of the national and local economy is greatly influenced by the management of Bukit Barisan forestry natural resources. The forests in this area provide a lot of biodiversity and serve as carbon stores and water sources for various species. However, resource sustainability is threatened by economic activities such as illegal logging, agricultural land clearing, and extractive industries. This study investigates sustainable forest management methods and their effects on the economies of surrounding communities. Interviews with stakeholders, quantitative and qualitative data analysis, and case studies are all methods used. Research shows that community-based forest management and the application of sustainability principles can preserve ecosystems, increase local income, and create jobs. Rich in natural resources, the Barisan Evidence area plays an important role in forestry management and sustainability. The purpose of this study is to study how the potential of natural resources, sustainable forestry practices, and how these things impact society natural resource utilization using qualitative and quantitative analysis methods. The results show that the carrying capacity of ecosystems can be increased by combining good forest management policies with local community participation. It can also encourage inclusive economic development. Therefore, to maintain a balance between the use of natural resources and environmental conservation, a strategy that focuses on the sustainability and well-being*

Received November 14, 2024; Revised November 25, 2024; November 29, 2024

*Corresponding author: Ontoseno1313@gmail.com

PENGELOLAHAN SUMBER DAYA ALAM KEHUTANAN DAN KEBERLANJUTAN TERHADAP EKONOMI DI BUKIT BARISAN

of the community is essential. The study provide suggestions for better row-proof area management policies in an effort to ensure the sustainability of natural resources in the downtime.

Keywords: Row Proof Area, Natural Resources, Forestry, Sustainability.

Abstrak. Keberlanjutan ekonomi nasional dan lokal sangat dipengaruhi oleh pengelolaan sumber daya alam kehutanan Bukit Barisan. Hutan di daerah ini memberikan banyak keanekaragaman hayati dan berfungsi sebagai penyimpan karbon dan sumber air untuk berbagai spesies. Namun, keberlangsungan sumber daya diancam oleh aktivitas ekonomi seperti penebangan liar, pembukaan lahan pertanian, dan industri ekstraktif. Studi ini menyelidiki metode pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan efeknya terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Wawancara dengan pemangku kepentingan, analisis data kuantitatif dan kualitatif, dan studi kasus adalah semua metode yang digunakan. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan hutan yang berbasis masyarakat dan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dapat melestarikan ekosistem, meningkatkan pendapatan lokal, dan menciptakan lapangan kerja. Kekayaan sumber daya alamnya, wilayah bukti barisan memainkan peran penting dalam pengelolaan kehutanan dan keberlanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana potensi sumber daya alam, praktik kehutanan yang berkelanjutan, dan bagaimana hal-hal ini berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Studi ini menemukan masalah dalam konservasi hutan dan pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa daya dukung ekosistem dapat ditingkatkan dengan menggabungkan kebijakan pengelolaan hutan yang baik dengan partisipasi masyarakat lokal. Ini juga dapat mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif. Oleh karena itu, untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumberdaya alam dan pelestarian lingkungan, strategi yang berfokus pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat sangat penting. Studi ini memberikan saran untuk kebijakan pengelolaan wilayah bukti barisan yang lebih baik sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan sumber daya alam di masa mendatang.

Kata Kunci: Wilayah Bukit Barisan, Sumber Daya Alam, Kehutanan, Keberlanjutan.

LATAR BELAKANG

Dalam hal keberlanjutan ekonomi dan lingkungan, pengelolaan sumber daya alam kehutanan di Indonesia, terutama di wilayah Bukit Barisan, sangat penting. Sebagai salah satu jalur pegunungan terpanjang di Sumatra, Bukit Barisan menyimpan kekayaan hayati yang luar biasa dan membantu kehidupan masyarakat sekitarnya. Hutan-hutan di daerah ini tidak hanya menyediakan berbagai produk hutan, tetapi juga memainkan peran penting dalam menjaga ekosistem, seperti mengontrol iklim, menyimpan karbon, dan menyediakan sumber air bersih.

Namun, di tengah tekanan yang ditimbulkan oleh aktivitas pertanian, penebangan liar, dan perubahan iklim, pengelolaan hutan menghadapi tantangan yang semakin meningkat. Oleh karena itu, penerapan prinsip pengelolaan yang berkelanjutan yang dapat mengimbangi kebutuhan ekonomi masyarakat dengan perlindungan lingkungan sangat penting.

Pentingnya pengelolaan sumber daya hutan akan dibahas dalam artikel ini. Keberlanjutan ekonomi dan lingkungan sangat didukung oleh pengelolaan sumber daya alam, khususnya kehutanan. Pengelolaan hutan berkelanjutan di Indonesia bertujuan untuk menjaga kelestarian sumber daya hutan dan memenuhi kebutuhan generasi saat ini. Ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, yang menekankan betapa pentingnya untuk menyeimbangkan pemanfaatan sumber daya dengan pelestarian lingkungan.

Dalam situasi seperti ini, pengelolaan hutan yang efektif dapat menghasilkan keuntungan moneter yang signifikan. Sumber daya hutan, termasuk kayu dan produk non-kayu, dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat lokal. Untuk menghindari efek negatif seperti deforestasi dan kerusakan ekosistem, metode ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan dan sosial.

KAJIAN TEORITIS

Pada bagian ini menguraikan teori teori yang relevan terhadap penelitian ini, yang menjadi dasar topik pembahasan dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya dengan relevansi serta acuan bagi penelitian ini.

METODE PENELITIAN

PENGELOLAHAN SUMBER DAYA ALAM KEHUTANAN DAN KEBERLANJUTAN TERHADAP EKONOMI DI BUKIT BARISAN

1. Pendekatan Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif akan memberikan pemahaman mendalam tentang praktik pengelolaan hutan, sedangkan pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk mengukur dampak ekonomi dari pengelolaan hutan.
2. Survei dan kuesioner deskripsi: kuesioner terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data dari Masyarakat lokal, pengelolaan hutan, dan pemangku kepentingan. Tujuan: Mengukur pengetahuan dan persepsi tentang pengelolaan hutan berkelanjutan dan bagaimana hal itu berdampak pada ekonomi dari praktik pengelolaan sumber daya hutan. Tujuan menilai apakah pengelolaan hutan berkelanjutan memberikan keuntungan ekonomi yang lebih besar dibandingkan dengan praktik yang merusak.
3. Modeling dan simulasi
Deskripsi: menggunakan model computer untuk mensimulasikan berbagai scenario pengelolaan hutan dan dampaknya terhadap ekonomi. Tujuan : membantu meramalkan hasil dari berbagai praktik pengelolaan
4. Pendekatan Interdisipliner yang lebih komprehensif. Tujuan : Memahami hubungan kompleks antara pengelolaan hutan, keberlanjutan danb ekonomin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberlanjutan ekonomi sangat bergantung pada pengelolaan sumber daya alam kehutanan, terutama di wilayah pegunungan Bukit Barisan. Karena keanekaragaman hayati yang luar biasa, wilayah ini memberikan kehidupan bagi Masyarakat lokal. Dalam artikel ini, kita akan membahas mengapa pengelolaan yang berkelanjutan sangat penting untuk menjamin kesejahteraan ekonomi dan lingkungan.

Keanekaragaman Hayati Bukit Barisan: Berbagai spesies flora dan fauna hidup di sini. Hutan di daerah ini menjaga ekosistem tetap hidup. Selain melindungi keaneka ragaman hayati, pengelolaan sumber daya hutan yang efektif akan menyediakan berbagai manfaat penting bagi ekosistem, Seperti penyimpanan karbon , pengaturan air, dan perlindungan tanah.

Tantangan dalam Pengelolaan Hutan: Meskipun sumber daya hutan memiliki potensi yang sangat besar Dalam pembahasan ini ,ilmu pengetahuan dan teknologi sangat

penting untuk manajemen sumber daya hutan yang efektif dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa pelajaran penting yang dapat diambil dari subjek ini:

Pemantauan Sumber Daya: Teknologi seperti gambar satelit dan drone memantau hutan secara real-time membantu mengidentifikasi perubahan dalam penggunaan lahan, penebangan ilegal, dan kebakaran hutan.

Pengelolaan Berbasis Data: Untuk membuat keputusan yang baik, Anda harus memiliki data yang akurat dan terkini. Analisis data spasial dan perencanaan pengelolaan hutan dapat dibantu oleh sistem informasi geografi (SIG).

Teknik Ramah Lingkungan: Kemajuan dalam metode pemrosesan dan pemanenan kayu dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Teknologi hijau dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi limbah.

Pendidikan dan Kesadaran: Ilmu pengetahuan juga membantu masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga hutan. Program pendidikan dapat membantu masyarakat memahami keuntungan pengelolaan hutan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Kolaborasi Multi disiplin: Pendekatan multi disiplin memungkinkan penerapan ilmu dan teknologi yang lebih baik dalam praktik untuk pengelolaan hutan yang efektif.

Inovasi Teknologi: Masyarakat lokal dapat berpartisipasi secara aktif dalam menjaga hutan mereka dengan munculnya alat dan aplikasi baru, seperti aplikasi telepon untuk melaporkan kegiatan ilegal. Dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengelolaan sumber daya hutan dapat dilakukan dengan lebih baik, memastikan keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada hutan.

Pengelolaannya Menghadapi Banyak Masalah:

1. Deforestasi: Penebangan hutan untuk pertanian dan pembangunan infrastruktur menyebabkan habitat hilang dan keanekaragaman hayati berkurang.
2. Perubahan Iklim: Ekosistem hutan diancam oleh perubahan iklim, yang mengganggu keseimbangan alam dan mempengaruhi hasil ekonomi.
3. Konflik Sosial: Konflik sering terjadi antara masyarakat lokal dan perusahaan besar karena penguasaan lahan dan pemanfaatan sumberdaya hutan.

PENGELOLAHAN SUMBER DAYA ALAM KEHUTANAN DAN KEBERLANJUTAN TERHADAP EKONOMI DI BUKIT BARISAN

Prinsip Pengelolaan Berkelanjutan: Beberapa prinsip penting digunakan untuk mengelola sumber daya hutan secara berkelanjutan:

1. **Pengelolaan Terpadu:** Mengintegrasikan elemen ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses pengambilan Keputusan
2. **Partisipasi Masyarakat:** Melibatkan masyarakat local dalam perencanaan dan pengelolaan hutan untuk memastikan bahwa keuntungan dari hutan dibagi secara merata
3. **Rehabilitasi Hutan:** Melakukan reforestasi dan rehabilitasi lahan penting untuk mengembalikan fungsinya.

Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan

Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan memiliki banyak manfaat ekonomi. Beberapa di antaranya adalah peningkatan pendapatan bagi masyarakat lokal karena kegiatan berbasis hutan, seperti ekoturisme dan pengolahan hasil hutan non-kayu.

- **Penciptaan Lapangan Kerja:** Pengelolaan hutan yang baik menyebabkan lapangan terjadi sektor kehutanan dan pariwisata.
- **Kesejahteraan Sosial:** Meningkatkan kesejahteraan sosial, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup dapat dicapai dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan. Sumber daya alam kehutanan Bukit Barisan harus dikelola secara berkelanjutan untuk memastikan pelestarian lingkungan dan kebutuhan ekonomi. Kita dapat memastikan bahwa hutan tidak hanya menjadi sumber daya ekonomi tetapi juga sebagai warisan untuk generasi mendatang dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik. Keberlanjutan hutan sangat penting bagi masa depan bagi Masyarakat dan lingkungan.
- **Sumber daya alam kehutanan Bukit Barisan** berdampak besar pada keberlanjutan ekonomi dan lingkungan. Kawasan ini memiliki banyak kekayaan hayati yang berfungsi sebagai penyedia produk hutan dan penyangga ekosistem penting bagi masyarakat di sekitarnya.

Pentingnya Manajemen Sumber Daya Alam Hutan

Berbagai produk, seperti kayu, getah pinus, dan hasil hutan bukan kayu lainnya, dihasilkan oleh Fungsi Ekonomi Hutan Bukit Barisan. Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis hutan dan pengumpulan hasil hutan non-kayu adalah dua contoh dari cara pengelolaan yang efektif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Misalnya, di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS), Kelompok Tani Hutan (KTH) berkonsentrasi pada penggunaan getah damar dan memberikan manfaat ekonomi langsung kepada anggota komunitas.

Ketahanan Lingkungan Pelestarian lingkungan dibantu oleh pengelolaan hutan Bukit Barisan yang berkelanjutan. Hutan menyimpan karbon, membantu mengurangi emisi gas rumah kaca, dan mengurangi erosi tanah. Dengan menjaga tutupan hutan tetap sehat, ekosistem lokal dapat tetap stabil dan mendukung keanekaragaman hayati.

Tantangan Pengelolaan: Meskipun ada banyak potensi, pengelolaan sumber daya kehutanan Bukit Barisan menghadapi beberapa masalah. Yang pertama adalah konflik dengan masyarakat: banyak masyarakat lokal memiliki kepentingan terhadap lahan hutan, yang sering menyebabkan konflik antara pengelola hutan dan masyarakat adat. Untuk mengurangi konflik ini, keterlibatan masyarakat Dalam pengelolaan hutan sangat penting yakni adalah di antaranya antara lain:

- Deforestasi: Laju deforestasi akibat aktivitas ilegal dan konversi lahan menjadi pertanian menimbulkan ancaman bagi keberlanjutan hutan. Data menunjukkan bahwa antara tahun 2013 dan 2017, 1.026 hektare wilayah KPHL Bukit Barisan dihancurkan. Strategi Keberlanjutan: Ada sejumlah strategi yang dapat digunakan untuk mencapai keberlanjutan ekonomi dan lingkungan, seperti: Pemberdayaan Masyarakat, Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya hutan melalui pelatihan dan pendidikan akan meningkatkan partisipasi mereka dalam konservasi dan pemanfaatan sumber daya secara bijaksana.
- Kerja sama Berbagai Pihak: Menciptakan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal untuk menciptakan model pengelolaan hutan yang inklusif dan berkelanjutan.
- Regulasi yang Kuat: Untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestarian, kebijakan yang mendukung pengelolaan hutan yang berkelanjutan sertaperlindungan hak-hak masyarakat adat sangat penting.

PENGELOLAHAN SUMBER DAYA ALAM KEHUTANAN DAN KEBERLANJUTAN TERHADAP EKONOMI DI BUKIT BARISAN

- Untuk memastikan bahwa keuntungan ekonomi dapat dicapai tanpa mengorbankan kesehatan ekosistem, pengelolaan sumber daya alam kehutanan Bukit Barisan memerlukan pendekatan terpadu. Jika dilakukan dengan benar, wilayah ini dapat terus memberikan sumber kehidupan bagi masyarakat dan sekaligus melestarikan lingkungan untuk generasi berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perambahan hutan, pembukaan lahan untuk perkebunan, dan aktivitas pertambangan adalah beberapa masalah ekologi yang mengganggu lanskap Bukit Barisan di Pulau Sumatera. Perubahan iklim disebabkan oleh deforestasi yang masif, yang mengancam kehidupan masyarakat lokal dan keberlanjutan ekosistem, Pemberdayaan Masyarakat: Masyarakat sekitar, terutama di daerah taman nasional, masih membutuhkan peningkatan keuangan. Untuk mencapai pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, pemerintah dan masyarakat lokal harus bekerja sama. Diharapkan masyarakat menjadi lebih kritis dan inovatif dalam memanfaatkan potensi yang ada. Pemerintah Provinsi Bengkulu telah menetapkan tujuh prinsip pembangunan ekonomi hijau untuk mengurangi dampak negatif dari pertumbuhan ekonomi terhadap lingkungan. Prinsip-prinsip ini mencakup keseimbangan ekologi, keadilan sosial, dan pelestarian sumber daya alam. Pengelolaan sumber daya alam Bukit Barisan memerlukan pendekatan holistik dan inklusif yang melibatkan semua pemangku kepentingan untuk mencapai keberlanjutan ekonomi dan lingkungan. Upaya ini penting untuk pelestarian alam dan meningkatkan kualitas hidup orang-orang yang tinggal di sekitarnya.

Saran

Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sumber daya hutan yang berkelanjutan melalui program edukasi dan kampanye informasi. Penguatan Partisipasi Masyarakat: Melalui pembentukan kelompok-kelompok masyarakat yang terlibat dalam praktik dan keputusan pengelolaan, diharapkan masyarakat lebih aktif terlibat dalam pengelolaan hutan. Kolaborasi Multi-Pihak memungkinkan pemerintah, LSM, dan sektor swasta bekerjasama untuk membuat program pengelolaan hutan yang inklusif dan berkelanjutan.

Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan: Untuk meningkatkan keberlanjutan dan efisiensi, praktik pengelolaan hutan dapat memasukkan teknologi ramah lingkungan, seperti pemantauan hutan melalui satelit. Pengembangan ekonomi lokal bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui pengembangan produk berbasis hutan yang berkelanjutan, seperti karya seni atau produk olahan.

Monitoring dan Evaluasi: Buat sistem yang transparan untuk melacak bagaimana kebijakan dan praktik pengelolaan hutan berdampak ekonomi dan lingkungan. Pendidikan dan Pelatihan Memberikan pelatihan tentang metode pengelolaan hutan yang berkelanjutan kepada masyarakat lokal dan memberi mereka peluang untuk meningkatkan keterampilan mereka. Pengembangan Kebijakan yang Mendukung Mengusulkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan pengelolaan hutan dan mendorong masyarakat untuk mengambil bagian dalam tindakan yang ramah lingkungan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, pengelolaan sumber daya alam kehutanan Bukit Barisan dapat menjadi lebih berkelanjutan dan menguntungkan masyarakat setempat secaramaksimal.

DAFTAR REFERENSI

Ahmad Redi. *Hukum Sumber Daya Alam Dalam Sektor Kehutanan*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

Anggi Putra Prayogadan Soelthon Gussetya Nanggara. *Mendorong Perbaikan Tata Kelola Hutan Berbasis KPH*. Forest Watch Indonesia, 2019. [PDF] Tersedia di: <http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/Layout-Lembar-Fakta-KPH.pdf>.

Mengenal Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Serta Contohnya."Tirto.id. Diakses dari [Tirto](https://tirto.id) pada 2024.

Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan untuk Lingkungan."P2DPT Universitas Medan Area. Di akses dari [P2DPT](https://p2dpt.uma.ac.id) pada 10 Juni 2024.

Pusat pengelolaan data Pendidikan tinggi. Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan untuk lingkungan. Diakses dari <https://p2dpt.uma.ac.id/2024/06/10/pengelolaan-sumber-daya-alamberkelanjutan-untuk-lingkungan/>

Rena Novel ia Damanik, Oding Affandi, dan Liliek Pudji Asmono. *Persepsidan Partisipasi Masyarakat Terhadap Sumber Daya Hutan: Studi Kasus Tahura*

PENGELOLAHAN SUMBER DAYA ALAM KEHUTANAN DAN KEBERLANJUTAN TERHADAP EKONOMI DI BUKIT BARISAN

Bukit Barisan, Kawasan hutan sibayak II, kabupaten karo. Jurnal Kehutanan, Universitas Sumatera Utara, :
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1426218&title=PERSEPSI+DAN+PARTISIPASI+MASYARAKAT+TERHADAP+SUMBER+DAYA+HUTAN>.

Santoso, B. (2023). Pengelolaan Sumber Daya Alam Kehutanan dan Keberlanjutan terhadap Ekonomi diBukti Barisan. *Jurnal Ekonomi dan Lingkungan*, 12(3), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jesl.v12i3.456>

Sugijanto Soewadi. "Kearifan Lokal Modal Penting Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Produksi." *Rimbawan*. Di akses dari [Rimbawan](#) pada 24 Juli 2024.

Sylvana Ratina. "Penerapan Iptek untuk Pengelolaan Hutan dan Hasil Hutan." *Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)*. Diakses dari [KLHK](#) pada 28 Agustus 2019.